

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menjelaskan tentang Analisis deskriptif kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran fiqh siswa kelas V di MI Al-Muhajirin.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Sedangkan menurut Moleong bahwa “penelitian kualitatif adalah yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati”.²

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Al-Muhajirin Kendari dan waktu penelitian yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, research and Development*, Bandung: alfabeta, 2009, h.15

²Lexy.J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*(Remaja Roesdakarya, Bandung: 1991), h.3.

C. Sumber data

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah guru mata pelajaran Fiqih, siswa kelas V di MI AL-Muhajirin Kendari. Dijadikannya mereka sebagai objek informan sebab peneliti menilai bahwa informan-informan tersebut berkompeten memberikan keterangan berupa data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
2. Data sekunder atau data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan masalah penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Guna memperoleh data yang di butuhkan, penulis terjun langsung di lapangan, agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang di butuhkan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (pengamatan) Yaitu metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu,

kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana. Peneliti akan mengamati keadaan siswa dalam menerima pelajaran didalam kelas.

2. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Peneliti akan menyediakan lembaran tes untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami materi Fiqih.
3. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber dataguru fiqih kelas V di MI Al-Muhajirin Kendari dan siswa kelas V. Peneliti akan melakukan Tanya jawab dengan para narasumber untuk mendapatkan informasi kondisi siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi.
4. Dokumentasi Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, raport, dokumen, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan keadaan siswa.

E. Teknik analisis data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduksi, data *display*, dan *conclusion*.³

1. *Data Reduction*(Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, makalangkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan: "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaringan kerja).

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak

³Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*(Jakarta: UI-Press, 1984), h. 12.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas ini di artikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.⁴ Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Al-Fabeta, Bandung: 2005), h.92.

3. Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

b. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang banyak sangat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

c. Member Check

Member Check bertujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan skripsi disesuaikan dengan apa yang dimaksud oleh informan. Setelah peneliti mentranskripkan rekaman dalam penulisan rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanya, dan jika perlu ada penambahan data baru, Member Check ini dilakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data.